

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA KARYA TULIS ILMIAH

Almanna Fikri Hamdani

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
e-mail: almanafikri0@gmail.com

Muhammad Rafli Chesio

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
e-mail: rafli.chesio@gmail.com

Muhammad Rasyid Fikri Handoko

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
e-mail: fikrihandoko05@gmail.com

Dian Apriansyah Nainggolan

Universitas Negeri Medan, Medan Indonesia
e-mail: apriansyahdian115@gmail.com

Hera Chairunisa

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
e-mail: herawenas@unimed.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada karya tulis ilmiah. Data yang digunakan karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan yang terdiri 5 karya tulis ilmiah. Pada penelitian ini menggunakan terori tentang kesalahan berbahasa yang mencakup kesalahan ejaan, penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata baku. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam karya tulis ilmiah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis oleh peneliti. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis wacana untuk mengidentifikasi kesalahan yang terdapat pada karya tulis ilmiah yang diteliti. Dari hasil kajian, ditemukan bahwa adanya kesalahan-kesalahan yang terdapat pada karya tulis ilmiah terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) berupa kesalahan ejaan, penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata baku yang ada pada karya tulis ilmiah yang diteliti.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, kesalahan berbahasa, kualitatif, studi literatur, analisis wacana

1. PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi. Bahasa adalah kemampuan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Sebagai sebuah sistem, bahasa terdiri dari elemen-elemen yang terstruktur dan memiliki aturan. Bahasa bekerja melalui simbol-simbol bunyi yang mewakili makna atau konsep tertentu. Bahasa juga terdiri dari kata-kata yang mengandung makna dan menggunakan simbol-simbol untuk mewakili kata-kata atau kosakata tersebut (Hayati, 2020).

Tulisan ilmiah dituntut untuk disusun dengan bahasa yang jelas, tepat, dan sistematis agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya. Selain itu, kompleksitas bahasa ilmiah yang seringkali melibatkan terminologi teknis dan struktur kalimat yang padat juga turut menyumbang tingginya potensi kesalahan berbahasa (Parhan & Maksu, 2022).

Masalah kesalahan berbahasa memiliki dampak yang penting, terutama pada penyebaran dan penerimaan hasil penelitian. Karya tulis ilmiah yang penuh dengan kesalahan berbahasa dapat menurunkan kredibilitas penulis, memperlambat proses publikasi, dan menimbulkan kesalahpahaman atau salah tafsir terhadap isi karya tulis tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pendalaman pengetahuan tentang jenis-jenis kesalahan berbahasa dalam penulisan ilmiah.

Berikut data dari penulis terdahulu mengenai kesalahan berbahasa pada karya tulis ilmiah:

Penelitian oleh Prasetyo & Ulya (2021), Ditemukan kesalahan bahasa yang signifikan, termasuk kesalahan pengejaan, tanda baca yang tidak tepat, dan kalimat yang terlalu panjang dan kompleks. Temuan ini menunjukkan pentingnya mengoreksi kesalahan bahasa untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran (Nurizka R et al., 2021).

Penelitian oleh Serungke et al., (2023), Kesalahan ejaan ditemukan dalam publikasi akademik, terutama terkait penggunaan huruf

kapital dan penulisan kata yang sesuai dengan PUEBI. Kesalahan-kesalahan tersebut berpotensi mengganggu pemahaman dan mengurangi kesan profesional dari teks. Selain itu, kesalahan tanda baca juga berpengaruh terhadap kelancaran membaca. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memperhatikan aspek kebahasaan dalam publikasi ilmiah (Serungke et al., 2023).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ejaan

Kesalahan berbahasa terbagi dalam empat tingkatan yaitu ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik, namun semantik lebih banyak ditemukan dalam karya non-ilmiah. Pada skripsi, kesalahan sering terjadi karena tipografi, kurangnya pemahaman terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah. Dari tiga skripsi yang dianalisis, kesalahan paling banyak terjadi pada ejaan, terutama dalam penggunaan partikel "di-" dan bahasa serapan. Pada morfologi, ditemukan kesalahan penggunaan afiks, dan pada sintaksis, terjadi kalimat tidak efektif akibat pengulangan serta penggandaan kata yang menyebabkan pemborosan (Maulida, 2021).

Kesalahan berbahasa dalam karya tulis ilmiah mahasiswa mencakup tiga aspek utama, yaitu kesalahan ejaan, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Sebanyak 43,16% kesalahan yang ditemukan berkaitan dengan penggunaan huruf, termasuk pemakaian huruf besar yang tidak tepat dan pemakaian huruf miring yang tidak tepat untuk istilah asing. Selain itu, 34,20% kesalahan terjadi pada penulisan kata, terutama pada pemakaian imbuhan awal dan akhir yang tidak tepat (Nurwicaksono & Amelia, 2018).

Ejaan merupakan suatu peraturan mengenai perlambangan bunyi ujaran dan hubungan antara lambang-lambang itu (Kosasih, 2012). mahasiswa masih melakukan beberapa kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada penulisan makalah, terutama di bagian latar belakang. Kesalahan yang

ditemukan meliputi penggunaan huruf besar, huruf miring, tanda baca, kata depan, awalan, dan gabungan kata. Kesalahan ini terjadi karena siswa kurang teliti dan tidak memperhatikan kaidah penulisan yang benar (Tussolekha, 2019).

2.4 Penggunaan Huruf Kapital

Huruf kapital adalah huruf yang biasanya digunakan untuk huruf pertama dari kata pertama dalam suatu kalimat huruf pertama dari nama orang/diri dan sebagainya. Huruf kapital juga digunakan sebagai huruf pertama kalimat petikan langsung (Siburian, 2020).

Penggunaan huruf dalam penulisan mengikuti aturan tertentu, seperti huruf kapital untuk awal kalimat, nama diri, gelar, dan singkatan resmi, serta huruf miring untuk istilah asing dan penekanan. Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian penting dalam teks atau judul, sedangkan huruf kecil digunakan dalam penulisan kata umum, seperti kata kerja, kata sifat, dan nama hari. Mematuhi aturan ini penting untuk menjaga konsistensi dan kejelasan dalam tulisan (Widiya, 2010).

2.3 Tanda baca

Tanda baca adalah elemen yang digunakan dalam sistem ejaan untuk menunjukkan struktur tulisan dan untuk membantu menentukan intonasi dan jeda selama membaca. Beberapa tanda baca yang umum digunakan adalah titik (.), koma (,), titik dua (:), titik koma (;), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda petik (") (Alsabarni, 2022).

Beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan ditemukan dalam Karya tulis ilmiah. Kesalahan tanda baca mencakup pada penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,). Kesalahan penggunaan huruf antara lain meliputi huruf kapital dan huruf miring. Sementara itu, kesalahan penulisan kata mencakup penulisan kata dasar, penggunaan imbuhan, dan penulisan kata depan (Rosdiana, 2020).

2.4 Penggunaan kata baku

Permasalahan terhadap penggunaan Penggunaan kata-kata yang tidak baku

disebabkan oleh penggunaan kata-kata gaul yang secara tidak sadar biasa digunakan dalam komunikasi resmi. Hal-hal seperti itu menyebabkan bahasa yang digunakan menjadi tidak baik (Riyanti, 2017).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dalam karya tulis ilmiah terjadi pada berbagai aspek, dan pentingnya pemahaman mendalam mengenai kaidah bahasa Indonesia menjadi krusial. Penyuntingan yang teliti serta pemahaman yang baik terhadap ejaan dan diksi akan membantu meminimalisasi kesalahan dalam karya tulis ilmiah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam karya tulis ilmiah. Metode ini, menurut (Kriantono, 2006), digunakan untuk menggambarkan fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh melalui sumber-sumber seperti observasi survei.

Objek penelitian ini adalah 5 karya tulis ilmiah antara lain:

1. Hardini (2016) dengan judul Pengenalan Hukum Indonesia.
2. Juwita et al. (2020) dengan judul Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung.
3. Elwani & Kurniawan (2020) dengan judul Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Bagi Remaja.
4. Iqbal et al. (Iqbal et al., 2018) dengan judul Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial.
5. Febrianti & Pulungan (2021) dengan judul Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat.

Hasil penyajian dari analisis kesalahan berbahasa dalam karya tulis ilmiah tersebut akan ditampilkan dalam bentuk paragraf.

Fokus kajian meliputi kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca dan kata baku. Objek ini dipilih karena pentingnya menganalisis Bahasa pada karya tulis ilmiah.

Data disajikan dengan studi literatur dalam bentuk berupa mencatat dan mengumpulkan data dari kesalahan berbahasa pada karya tulis ilmiah yang diteliti (Wibisono & Sari, 2021).

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis wacana untuk mengidentifikasi dampak kesalahan berbahasa terhadap artikel (Badara, 2014).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Ejaan

Banyaknya kesalahan ejaan ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan pemahaman penulis terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Oleh karena itu, dosen Bahasa Indonesia perlu terus melatih mahasiswa agar terbiasa dan menguasai ejaan yang benar (Nurfaizah et al., 2022).

Berikut kesalahan pada Ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang teridentifikasi:

1. Pada karya tulis ilmiah 1 terdapat kesalahan ejaan yaitu pebruari
2. Pada karya tulis ilmiah 2 terdapat kesalahan ejaan yaitu di.kalangan.
3. Pada karya tulis ilmiah 3 terdapat kesalahan ejaan yaitu Genereasi, teknis.
4. Pada karya tulis ilmiah 4 terdapat kesalahan ejaan yaitu pebruari, konsisten, efishen.
5. Pada karya tulis ilmiah 5 terdapat kesalahan ejaan yaitu Deskriptif.

4.1.2 Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital yang tidak sesuai yang teridentifikasi:

1. Pada karya tulis ilmiah 1 terdapat kesalahan yaitu "Sunnah Propet"

2. Pada karya tulis ilmiah 2 terdapat kesalahan yaitu "media sosial gaya hidup siswa", "Remaja dan Individu"
3. Pada karya tulis ilmiah 3 terdapat kesalahan Generasi Berencana
4. Pada karya tulis ilmiah 4 terdapat kesalahan yaitu "Program studi Pendidikan Antropologi".
5. Pada karya tulis ilmiah 5 terdapat kesalahan pada penulisan huruf kapital yaitu "Masyarakat Kelurahan Medan Utara".

4.1.3 Tanda baca

Penulisan tanda baca yang tidak sesuai yang teridentifikasi:

1. Pada karya tulis ilmiah 1 terdapat kesalahan yaitu penggunaan spasi sebelum tanda baca.
2. Pada karya tulis ilmiah 2 terdapat kesalahan penulisan tanda baca yaitu Kalimat ini seharusnya menggunakan tanda koma sebelum klausa anak
3. Pada karya tulis ilmiah 3 terdapat kesalahan yaitu kurang tanda baca yang memisahkan elemen informasi.
4. Pada karya tulis ilmiah 4 terdapat kesalahan yaitu Terdapat kesalahan pada penggunaan tanda hubung.
5. Pada karya tulis ilmiah 5 terdapat kesalahan yaitu penggunaan tanda (.) pada akhir kalimat.

4.1.4 Penulisan Kata Baku

Penulisan penulisan kata baku yang tidak sesuai yang teridentifikasi:

1. Pada karya tulis ilmiah 1 terdapat kesalahan yaitu "susunan hukum", "logemann"
2. Pada karya tulis ilmiah 2 terdapat kesalahan yaitu "chatt", "gadget", "individu".

3. Pada karya tulis ilmiah 3 terdapat kesalahan yaitu "nonsubtansi", "followers", "engagement".
4. Pada karya tulis ilmiah 4 terdapat kesalahan yaitu "penggunakanya", "konseptual"
5. Pada karya tulis ilmiah 5 terdapat kesalahan yaitu "bahasa gaul", "eksistensi bahasa indonesia".

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kesalahan Ejaan

Dari hasil analisis, terdapat beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI. Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kesalahan ejaan yang teridentifikasi, yaitu:

1. Perbaikan terhadap kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah 1 yaitu pada Kata "Pebruari" pada keterangan tanggal: Seharusnya "Februari" sesuai dengan ejaan yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
2. Perbaikan terhadap kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah 2 yaitu "di.kalangan" (abstrak) seharusnya ditulis tanpa titik. Penulisan yang benar adalah "di kalangan".
3. Perbaikan terhadap kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah 3 yaitu "Genereasi" Terdapat kesalahan penulisan kata "Genereasi", seharusnya "Generasi", "Teknis" (pada bagian abstrak): Kata "teknis" seharusnya diganti menjadi "teknik", sesuai dengan konteks kalimat.
4. Perbaikan terhadap kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah 4 yaitu Penggunaan kata "Pebruari" seharusnya ditulis "Februari", Kata "consisten" seharusnya "konsisten" sesuai dengan penulisan serapan yang benar dalam bahasa Indonesia, Kata "efisisen" seharusnya "efisien".

5. Perbaikan terhadap kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah 5 yaitu "Deskriptif" seharusnya ditulis "deskriptif".

4.2.2 Penulisan Huruf Kapital

Dari hasil analisis, penulis menemukan huruf kapital yang tidak sesuai dengan Kaidah Kebahasaan Bahasa Indonesia (KKBI) dan berikut ini kesalahan yang telah dibaiki:

1. Perbaikan terhadap kesalahan penulisan huruf pada karya tulis ilmiah 1 yaitu "Sunnah prophet": Penulisan "prophet" seharusnya menggunakan huruf kapital karena merujuk pada Nabi Muhammad. Seharusnya: "Sunnah Prophet".
2. Perbaikan terhadap kesalahan penulisan huruf pada karya tulis ilmiah 2 yaitu "media sosial gaya hidup siswa" (judul abstrak): Semua kata kecuali kata pertama seharusnya diawali huruf kapital karena ini adalah bagian dari judul atau subjudul. Seharusnya: "Media Sosial Gaya Hidup Siswa", Pada beberapa bagian, kata "Remaja" dan "Individu" ditulis dengan huruf kapital di tengah kalimat, padahal seharusnya ditulis dengan huruf kecil kecuali jika di awal kalimat.
3. Perbaikan terhadap karya tulis ilmiah 3 yaitu "Generasi Berencana" ditulis dengan huruf kapital pada kedua kata. Namun, saat disingkat menjadi "GenRe", terdapat penggunaan huruf kecil yang tidak konsisten dalam kata "genRe". Seharusnya "GenRe" konsisten ditulis dengan huruf kapital sesuai dengan penamaan resmi program.
4. Perbaikan terhadap karya tulis ilmiah 4 yaitu Penulisan "Progam studi Pendidikan Antropologi" harusnya

"Program Studi Pendidikan Antropologi".

5. Perbaikan terhadap karya tulis ilmiah 5 yaitu Masyarakat Kelurahan Medan Tenggara: Kata "Kelurahan" seharusnya ditulis dengan huruf kecil jika digunakan dalam konteks yang sama. Namun, jika merujuk pada nama resmi, maka penulisan seperti ini sudah benar.

4.2.3 Tanda baca

Dari hasil analisis, penulis menemukan kesalahan tanda baca yang tidak sesuai penggunaannya dan berikut kesalahan yang telah diperbaiki:

1. Perbaikan terhadap kesalahan tanda baca pada karya tulis ilmiah 1 yaitu Di banyak tempat, terdapat kesalahan dalam penggunaan spasi sebelum tanda baca. Misalnya: "recht orde ialah susunan hukum artinya memberikan tempat yang sebenarnya kepada hukum yang dimaksud dengan "memberikan tempat yang sebenarnya "yaitu menyusun dengan baik dan tertib". Seharusnya: "recht orde ialah susunan hukum, artinya memberikan tempat yang sebenarnya kepada hukum yang dimaksud dengan "memberikan tempat yang sebenarnya", yaitu menyusun dengan baik dan tertib".
2. Perbaikan terhadap kesalahan tanda baca pada karya tulis ilmiah 2 yaitu seharusnya menggunakan tanda koma sebelum klausa anak. Seharusnya: "Situs pertemanan ini bisa membawa pengaruh negatif, jika tidak menyikapinya dengan benar, "komunikasi dengan teman maupun keluarga selain itu mereka": Seharusnya diberi titik atau koma

sebelum "selain itu". Penulisan yang benar: "komunikasi dengan teman maupun keluarga. Selain itu, mereka juga..."

3. Perbaikan terhadap kesalahan tanda baca pada karya tulis ilmiah 3 yaitu Seharusnya diberi koma untuk memperjelas, misalnya: "pemasaran sosial, program GenRe, di media sosial.", "Substansi program ini adalah konten yang berkaitan dengan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja bahaya nikah dini bahaya narkoba pentingnya pendidikan": Kalimat ini perlu tanda koma setelah elemen-elemen informasi. Penulisan yang benar: "...informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja, bahaya nikah dini, bahaya narkoba, pentingnya pendidikan."
4. Perbaikan terhadap kesalahan tanda baca pada karya tulis ilmiah 4 yaitu Terdapat kesalahan pada penggunaan tanda hubung di antara kata "belajar-mengajar" yang seharusnya tidak menggunakan spasi sebelum atau setelah tanda hubung, Penulisan "6 (enam)" seharusnya "6 (enam)" tanpa spasi tambahan di dalam tanda kurung.
5. Perbaikan terhadap kesalahan tanda baca pada karya tulis ilmiah 5 yaitu Setelah penggunaan bahasa gaul pada masyarakat Kelurahan Medan Tenggara, seharusnya ditambahkan titik (.) di akhir kalimat, Sebaiknya menggunakan titik dua (:) sebelum menyebutkan tujuan penelitian

4.2.4 Penulisan Tanda Baku

Dari hasil analisis, penulis menemukan kesalahan tanda baca yang tidak sesuai

penggunaannya dan berikut kesalahan yang telah diperbaiki:

1. Perbaikan terhadap kesalahan penulisan tanda baku pada karya tulis ilmiah 1 yaitu "susunan hukum" untuk istilah recht orde dalam bahasa Belanda: Pilihan terjemahan ini bisa diperjelas. Lebih baku jika menggunakan istilah yang lebih formal dan sesuai konteks hukum, seperti "tata hukum", "Logemann" dalam konteks referensi nama penulis: Jika mengikuti kaidah penulisan KBBI, nama orang asing sebaiknya tidak diterjemahkan atau diubah penulisannya, namun tetap seperti aslinya.
2. Perbaikan terhadap kesalahan penulisan tanda baku pada karya tulis ilmiah 2 yaitu "chatt" (penggunaan istilah dalam bahasa Inggris): Kata ini seharusnya menggunakan ejaan yang benar dalam bahasa Inggris, yaitu "chat", "gadget": Kata ini bisa diganti dengan kata baku dalam bahasa Indonesia seperti "gawai", meskipun penggunaannya dalam bahasa sehari-hari sudah cukup umum, "individu memiliki sifat dinamis": Penggunaan kata "individu" di sini bisa lebih tepat jika menggunakan "setiap orang" untuk lebih mendekati kaidah bahasa baku dalam konteks tersebut.
3. Perbaikan terhadap kesalahan penulisan tanda baku pada karya tulis ilmiah 3 yaitu "nonsubstansi": Sebaiknya diganti dengan kata baku "non-substansi" untuk menunjukkan pemisahan yang jelas antara awalan "non" dan kata dasar, "follower": Meskipun kata ini sering digunakan

dalam konteks media sosial, dalam tulisan ilmiah lebih baik menggunakan kata baku "pengikut" jika tidak ada kebutuhan untuk tetap menggunakan istilah bahasa asing, "engagement": Bisa diterjemahkan menjadi "keterlibatan" dalam konteks jurnal ilmiah agar sesuai dengan kaidah penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia.

4. Perbaikan terhadap kesalahan penulisan tanda baku pada karya tulis ilmiah 4 yaitu Penggunaan kata "penggunakanya" seharusnya "penggunaannya", Kata "konseptual" yang digunakan di beberapa bagian tidak tepat dalam konteks yang dimaksudkan dan seharusnya diganti dengan istilah yang lebih sesuai, seperti "berkaitan dengan konsep".
5. Perbaikan terhadap kesalahan penulisan tanda baku pada karya tulis ilmiah 5 yaitu "Bahasa gaul" adalah istilah umum yang baik. Namun, penjelasan lebih lanjut tentang definisi atau contoh penggunaan bahasa gaul bisa membuat tulisan lebih jelas, "Eksistensi bahasa Indonesia" bisa lebih tepat jika ditulis sebagai kelangsungan bahasa Indonesia untuk memberikan nuansa yang lebih positif dan mencakup keberlanjutan penggunaan bahasa.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah, dapat disimpulkan Kesalahan yang sering ditemukan antara lain kesalahan pada ejaan, penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penempatan tanda baca yang tidak tepat, serta penulisan tanda baku yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Saran rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk mengatasi masalah ini mencakup solusi seperti *proofreading*, pelibatan editor profesional, dan penerapan sistem revisi berkelanjutan yang melibatkan umpan balik dari penulis. Implementasi solusi-solusi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsabarni. (2022). Menelaah Kesalahan Ejaan Pada Karya Ilmiah (Makalah) Mahasiswa Semester I Komunikasi Penyiaran Islam lain Takengon. *JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(3), 01–07. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.983>
- Elwani, R. S., & Kurniawan, F. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 64–80. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.6654>
- Febrianti, Y. F., & Pulungan, R. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(1). 43-48 <https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.752>
- Hardini, S. (2016). Introduction To The Law Of Indonesia. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v8i1.5143>
- Hayati, A. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Vol. 9, Issue 2). 25-32 <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2895>
- Iqbal, M., Rosramadhana, Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120–127. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>
- Juwita, E. P., Budimanyah, D., & Nurbayani, S. (2020). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Sosietas*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>
- Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Yrama Widya dan UPI.
- Kriantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Maulida, U. (2021). *Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi Pgmi Binamadani*. *Jurnal pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*. 4(1). <https://doi.org/10.51476/dirasah.v4i1.220>
- Nurfaizah, A., Uin, F., & Palu, D. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 11–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v5i1.90>
- Nurizka R, A., Putri P, N., Prasetyo, R. H., & Ulya, C. (2021). Telaah Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 89–98. <https://doi.org/10.26418/ekha.v4i2.44295>
- Nurwicaksono, B., D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Mahasiswa*. 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Parhan, & Maksum, G. (2022). Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Pembelajaran. *Journal of Arabic Education & Arabic Studies Website*, 1(2), 139–149. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.39>
- Riyanti, E. (2017). *Penggunaan Kata Baku pada Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas IX SMP*

- Muhammadiyah 1 Jember. Jurnal Pendidikan, Bahasa & Budaya*. 3(2) 80-89
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.983>
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10-16
<https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2466>
- Siburian, L. (2020). *Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester Ii Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara, School Education Journal*. 2(1), 81-87
<https://doi.org/10.24114/sejpsd.v8i1.9821>
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. (Vol. 20, Issue 1). 35-43
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v5i1.90>
- Wibisono, F., & Sari, P. (2021). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 15(1), 45–50.
<https://doi.org/10.31869/mi.v15i2.2551>
- Widiya. (2010). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.